

ABSTRAK

Elfrida Simarmata. 200521100045. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Hegemoni Marga Matanari dalam Politik Lokal (Studi Kasus Pemilihan Kepala Desa Pegagan Julu II Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana marga Matanari melakukan hegemoni dengan memanfaatkan politik identitas pada saat pemilihan kepala desa untuk memperoleh serta mempertahankan kekuasaan dan jabatan kepala desa di Desa Pegagan Julu II Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.

Penelitian ini menggunakan analisis teori Hegemoni yang dikemukakan oleh Antonio Gramsci. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Serta dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, observasi non partisipan, dan wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh data-data lapangan yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa marga Matanari melakukan hegemoni melalui dominasi, dan kepemimpinan moral dan intelektual. Terdapat ide kultural yang di universalkan kepada masyarakat Desa Pegagan Julu II, yaitu nilai budaya *Dalihan Na Tolu*. *Dalihan Na Tolu* berkaitan erat dengan tradisi, kepercayaan, dan kebudayaan masyarakat Desa Pegagan Julu II yang menghasilkan kepatuhan masyarakat terhadap marga Matanari. Kepatuhan masyarakat termanifestasi dalam konsensus untuk memilih calon kepala desa bermarga Matanari pada saat pemilihan kepala desa. Kepatuhan masyarakat diakibatkan karena adanya kesadaran dan persetujuan sosial, serta rasa takut masyarakat terhadap konsekuensi-konsekuensi yang akan diterima jika tidak menerima dan melakukan hegemoni marga Matanari, yaitu tidak memilih calon kepala desa bermarga Matanari.

Kata Kunci : Hegemoni, Marga Matanari, Pemilihan Kepala Desa.

ABSTRACT

Elfrida Simarmata. 200521100045. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University of Madura. Hegemony of Matanari Clan in Local Politics (Case Study of Pegagan Julu II Village Head Election, Sumbul District, Dairi Regency.

This study aims to describe how the Matanari clan exercises hegemony by utilizing identity politics during village head elections to obtain and maintain power and position of village head in Pegagan Julu II Village, Sumbul District, Dairi Regency.

This research uses the analysis of Hegemony theory proposed by Antonio Gramsci. Researchers used qualitative research methods with a case study approach. The technique of determining informants uses purposive sampling. And in the data collection process, researchers used non-participant observation methods and unstructured interviews to obtain field data in accordance with the actual conditions that occurred.

The results of this study indicate that the Matanari clan exercises hegemony through domination, and intellectual and moral leadership. There is a cultural ideology that is universalized to the people of Pegagan Julu II Village, namely the cultural value of Dalihan Na Tolu. Dalihan Na Tolu is closely related to the traditions, beliefs, and culture of the people of Pegagan Julu II Village which resulted in community adherence to the Matanari clan. Community compliance is manifested in the consensus to elect a candidate for village head surnamed Matanari at the time of village head election. Community compliance is caused by the community's fear of the consequences that will be received if they do not accept and carry out the hegemony of the Matanari clan, namely not choosing a candidate for village head surnamed Matanari.

Keywords: Hegemony, Matanari Clan, Village Head Election.